

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF FISCAL DECENTRALIZATION AND THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON ECONOMIC GROWTH IN THE REGENCIES/CITIES OF WEST JAVA PROVINCE, 2020-2025

By:

Amalia Putri
NIM 223401213

Advisor :

Supervisors I : Iis Surgawati
Supervisors II : Novi Mela Yuliani

Economic growth is an important indicator for assessing the success of regional development. This study aims to analyze the effects of the Balancing Fund, Local Own-Source Revenue (PAD), the capital expenditure ratio, and the Human Development Index (HDI) on the economic growth of regencies and cities in West Java Province during the 2020–2025 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The analytical method used is panel data regression applied to 27 regencies and cities in West Java Province. The results indicate that the Balancing Fund and Local Own-Source Revenue (PAD) do not have a significant effect on economic growth, whereas the capital expenditure ratio and the Human Development Index (HDI) have a positive and significant effect on economic growth. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on economic growth. These findings suggest that improving the quality of regional government expenditure and human resource development are important factors in promoting regional economic growth.

Keywords : Balancing Fund, Local Own-Source Revenue (PAD), Capital Expenditure Ratio, Human Development Index (HDI), Economic Growth.

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2020-2025

Oleh:

Amalia Putri
NPM 223401213

Pembimbing :

Pembimbing I : Iis Surgawati
Pembimbing II : Novi Mela Yuliani

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), rasio belanja modal, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat periode 2020-2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk) dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel pada 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Perimbangan dan PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan rasio belanja modal dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas belanja daerah dan pembangunan sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata Kunci : Dana Perimbangan, PAD, Rasio Belanja Modal, IPM, Pertumbuhan Ekonomi.